

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa

Nelly Budiarti¹, Henni Rahayu Handayani², Fitriyah³

Universitas Pamulang, Indonesia

nellybudiarti@gmail.com¹, dosen00960@unpam.ac.id², dosen01252@unpam.ac.id³

Submitted: 12th February 2026 | **Edited:** 29th April 2026 | **Issued:** 01st May 2026

Cited on: Budiarti, N., Handayani, H. R., & Fitriyah, F. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(2), 885-896.

ABSTRACT

Learning motivation and emotional intelligence are indicators that can determine changes and improvements in student learning behavior. This study aims to analyze the influence of learning motivation and emotional intelligence partially and simultaneously on student learning behavior. This study used primary data through the distribution of questionnaires to 100 students. The data in this study were analyzed using Multiple Linear Regression. The results of the study indicate that learning motivation partially has a positive effect on learning behavior, emotional intelligence partially has a positive effect on learning behavior, and learning motivation and emotional intelligence simultaneously have a positive effect on learning behavior. The results of this study are expected to broaden students' thinking horizons and instill awareness that increasing learning motivation and emotional intelligence can improve learning behavior, which implicitly has an impact on improving student learning outcomes.

Keywords: Learning Motivation, Emotional Intelligence, Learning Behavior, Student Engagement, Academic Outcomes

PENDAHULUAN

UU. Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Zakki, J et al., 2022). Pendidikan juga merupakan hal yang penting bagi kemajuan suatu negara karena merupakan salah satu faktor yang mendukung perubahan intelektual manusia. Dengan sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber manusia yang baik pula (Shavkidinova, et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan kontribusi pemerintah dalam menopang berjalannya proses pendidikan melalui kebijakan yang inovatif, pengawasan, dan pendanaan yang arah dan tujuannya terfokus pada pemerataan pendidikan (Gbesoevi, et al., 2025), karena setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Eduardo & Gabriel, 2022).

Pendidikan di Indonesia makin berkembang yang ditunjang oleh teknologi berbasis informasi, sehingga dalam penerapannya berjalan lebih efektif dan efisien (Arista, et al., 2025). Hal tersebut disempurnakan oleh adanya diferensiasi kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang memiliki tujuan yang terstruktur dan sistematis untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki wawasan dan keterampilan yang mumpuni di berbagai bidang (Guignard & Shepard, 2023). Namun kuantitas dan kualitas hasil dari pendidikan, dikembalikan pada tinggi rendahnya kesadaran dan rasa tanggung jawab belajar yang dimiliki mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Asvio, et al., 2022). Dengan kata lain, tinggi rendahnya kesadaran dan rasa tanggung jawab belajar akan menentukan bagaimana perilaku belajar mahasiswa (Jia, et al., 2023).

Dewasa ini perilaku belajar mahasiswa mengalami pergeseran budaya karena perkembangan teknologi yang lebih maju (Pacheco, 2020), sehingga berdampak pada gaya belajar mahasiswa yang lebih fokus pada pemanfaatan teknologi informasi secara ilegal dengan kata lain “plagiat” dibandingkan mengeluarkan kemampuan nalar dan logika dalam menghasilkan suatu karya (Selelo, 2024). Hal tersebut tidak sejalan dengan tujuan pendidikan pada Perguruan Tinggi yakni mencetak lulusan yang memiliki wawasan dan keterampilan di bidangnya sehingga siap berkiprah di dunia kerja (Dumitru & Halpern, 2023). Perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif antara dosen dengan mahasiswa yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, nilai dan sikap (Li & Xue, 2023).

Mahasiswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri demi dapat mengontrol hasil belajar yang ingin dicapai (Kolaregedara, 2020). Untuk pencapaian tersebut, maka mahasiswa perlu memperbaiki dan meningkatkan perilaku belajar yang didorong oleh faktor internal dalam diri maupun faktor eksternal (Burke, Montross, & Dianova, 2024). Mahasiswa cenderung kesulitan untuk memperbaiki perilaku belajar apabila dihadapkan pada lingkungan belajar di sekitarnya kurang mendukung, namun di luar dari itu, motivasi dalam diri merupakan katalisator pertama mahasiswa merubah dan memperbaiki perilaku belajar (Ruijuan, et al., 2023).

Pada dasarnya mahasiswa memiliki beberapa karakteristik yang berbeda beda dalam pembelajaran (Yang, 2023), dengan masalah tersebut maka mahasiswa memiliki perilaku belajar yang berbeda sehingga memberikan prestasi belajar yang berbeda pula.

diberi solusi dengan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajarannya, khususnya dalam pembelajaran sains (Hamidi, et al., 2024). Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan (Harefa, et al., 2023). Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman (Jancelewicz, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa adalah motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan sebagainya (Chang & Tsai, 2022). Motivasi belajar tumbuh akibat adanya kesadaran dalam diri mahasiswa akan tanggungjawabnya terhadap orang tua dan diri sendiri (Willems & Dehass, 2024). Hal tersebut mampu melatarbelakangi mahasiswa untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku belajar demi tercapai hasil yang direncanakan (Lisa, et al., 2023). Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada mahasiswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Palmer, 2020).

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki perilaku belajar yang baik yang ditunjukkan melalui disiplin dalam pengumpulan tugas (Eckhaus & Davidovitch, 2023), selalu fokus dalam kegiatan belajar mengajar (Meece, 2023), aktif dalam kelas (Li, et al., 2021), dan sebagainya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap perilaku belajar (Alfath, et al., 2023).

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa adalah kecerdasan emosional (Rauf, Suarman, & Kartikowati, 2020). Kecerdasan emosional mengantarkan mahasiswa mampu mengelola emosi dengan baik (Shengyao, Xuefen, & Jenatabadi, 2024). Dengan kata lain, ketika mahasiswa dihadapkan pada situasi dimana nilai yang didapatkan pada suatu mata kuliah rendah, maka mahasiswa masih mampu memotivasi diri untuk memperbaiki perilaku belajar (Usher, Golding, & Han, 2024). Merujuk pada penjelasan tersebut, menegaskan bahwa kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam mengelola emosi mahasiswa sehingga cenderung memperbaiki perilaku belajar (Li & Zhang, 2024). Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi positif terhadap perilaku belajar (Lamirin, Sangaji, & Lisniasari, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Inferensial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan meningkatkan perilaku belajar mahasiswa melalui motivasi belajar dan kecerdasan emosional

LANDASAN TEORI

Perilaku Belajar

Perilaku belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Azzahra, et al., 2025). Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponinya dengan baik atau bahkan acuh tak acuh (Dhahir, 2020). Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu (Ghani, et al., 2021). Indikator untuk mengukur perilaku belajar mahasiswa adalah perilaku belajar dalam mengikuti perkuliahan, mengunjungi perpustakaan, menghadapi ujian, membaca buku, dan mengulang materi perkuliahan (Sutomo, 2025).

Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksudkan sebagai segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada orang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi (Susanto & Suhermanto, 2024). Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu (Lutsenko, et al., 2020). Indikator untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa adalah tekun dalam belajar, ulet dalam kesulitan, minat dan ketajaman perhatian belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar (Bouchkioua & Mokhlesse, 2021).

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi dan menjadikan sebagai sumber informasi yang penting untuk memahami diri

sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan (Chung, et al., 2023). Kecerdasan emosional meliputi kemampuan dalam menangani tekanan, berkomunikasi dengan baik, menunjukkan empati, serta menyelesaikan perselisihan untuk memperbaiki kesejahteraan mental dan hubungan antarpribadi (Kakarla, 2025). Indikator untuk mengukur kecerdasan emosional mahasiswa adalah kesaran diri, pengaturan diri, keterampilan sosial, dan empati (Antonopoulou, 2024).

Kerangka Konseptual Penelitian

Perilaku belajar dipahami sebagai hasil dari proses interaksi individu dengan lingkungan yang tercermin melalui sikap dan tindakan dalam kegiatan akademik, seperti mengikuti perkuliahan, membaca, serta menghadapi ujian (Azzahra et al., 2025; Sutomo, 2025). Dalam konteks ini, motivasi belajar berperan sebagai pendorong internal yang mengarahkan mahasiswa untuk lebih tekun, ulet, dan mandiri dalam mencapai tujuan akademik (Susanto & Suhermanto, 2024; Bouchkioua & Mokhlesse, 2021). Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk menunjukkan perilaku belajar yang positif.

Selain itu, kecerdasan emosional juga menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku belajar. Kemampuan dalam mengenali, mengelola emosi, serta menjalin hubungan sosial yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi tekanan akademik dan beradaptasi dengan lingkungan belajar secara efektif (Chung et al., 2023; Antonopoulou, 2024). Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung memiliki kontrol diri, empati, dan keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar (Kakarla, 2025). Oleh karena itu, secara konseptual dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar dan kecerdasan emosional, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif terhadap perilaku belajar mahasiswa, sehingga peningkatan kedua variabel tersebut diharapkan mampu mendorong terbentuknya perilaku belajar yang lebih efektif dan optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, motivasi belajar dan kecerdasan emosional berperan sebagai variabel eksogen, sedangkan perilaku belajar sebagai variabel endogen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

mengkaji secara sistematis kontribusi masing-masing variabel independen, baik secara individu maupun bersama-sama, terhadap perubahan perilaku belajar mahasiswa.

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Universitas Pamulang yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan perhitungan rumus Slovin agar sampel yang diperoleh representatif. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden. Selanjutnya, data diolah menggunakan aplikasi SPSS 26 dan dianalisis dengan metode regresi linier berganda guna mengetahui arah serta kekuatan hubungan antar variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Motivasi Belajar Berpengaruh terhadap Perilaku Belajar

Hasil olah data SPSS 26 diketahui nilai korelasi parsial sebesar 0,860 dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, maka korelasi parsial antara motivasi belajar dengan perilaku belajar signifikan. Sehingga motivasi belajar berpengaruh positif terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Inferensial.

Secara harfiah, mahasiswa merupakan pribadi yang secara intelektual sudah mampu mengembangkan nalar dan logika (Molbassynova, et al., 2024). Sehingga secara langsung mahasiswa mampu berpikir tentang dampak positif atau negatif apabila memiliki perilaku belajar yang baik atau kurang baik (Kahveci, 2023). Dengan adanya kemampuan nalar dan logika, akan tumbuh rasa tanggung jawab dan kesadaran tentang kewajibannya terhadap dirinya sendiri sebagai pembelajar (Bhardwaj, et al., 2025).

Motivasi belajar mahasiswa sebagian besar didorong oleh kondisi eksternal yang dapat menumbuhkan minat dan rasa nyaman akan suasana belajar (Kelkar, 2025). Faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan pertemanan yang kondusif (Brown, et al., 2025), gaya mengajar dosen (Mudzakkir & Darmawan, 2024), dan kesempatan berkembang (Al-Said, 2023). Apabila ketiga faktor eksternal tersebut terpenuhi, maka secara implisit akan mendorong tumbuhnya motivasi internal, yaitu dorongan dalam diri untuk memperbaiki perilaku belajar (Merdiaty & Sulistiasi, 2024). Dengan adanya perubahan perilaku belajar, maka akan diikuti dengan perubahan prestasi mahasiswa tersebut (Macnamara & Burgoyne, 2023).

Merujuk pada penjelasan di atas, maka motivasi belajar merupakan salah satu indikator penting yang menjadi jembatan dalam memperbaiki perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Inferensial (Chen, et al., 2025). Oleh karenanya,

motivasi belajar memiliki kontribusi dalam meningkatkan dan memperbaiki motivasi belajar mahasiswa (How, et al., 2024).

Kecerdasan Emosional Berpengaruh terhadap Perilaku Belajar

Hasil olah data SPSS 26 diketahui nilai korelasi parsial sebesar 0,553 dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, maka korelasi parsial antara kecerdasan emosional dengan perilaku belajar signifikan. Sehingga kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Inferensial.

Kecerdasan emosional menentukan sejauh mana mahasiswa mampu mengelola emosinya (Pishghadam, et al., 2022). Ketika mahasiswa gagal dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan, mahasiswa masih mampu memotivasi diri untuk berusaha lagi dengan cara atau inovasi yang berbeda (Daniel, et al., 2024). Dan hal tersebut merupakan salah satu pola perbaikan perilaku belajar (Narciss & Alemdag, 2025). Semakin tinggi kecerdasan emosional maka perilaku belajar semakin baik (Iqbal, et al., 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan katalisator untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku belajar (Hamid, 2025). Perilaku belajar yang baik penting dimiliki oleh mahasiswa, agar mahasiswa mampu menyerap ilmu dan keterampilan yang diajarkan dosen sebagai modal utama untuk memasuki dunia kerja (Mcguire, 2023).

Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional Secara Simultan Berpengaruh terhadap Perilaku Belajar

Berdasarkan analisis regresi linier berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = -6,625 + 0,984 X_1 + 0,483 X_2$

Merujuk pada persamaan regresi linier berganda di atas maka dilakukan uji signifikansi, dari tabel 4 di atas didapatkan nilai $F_h = 2071,270 > F_t(0,05; 2/97) = 3,09$ dan nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$, maka persamaan regresi linier berganda signifikan. Artinya motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku belajar.

Tinggi rendahnya motivasi belajar ditentukan dari tinggi rendahnya kecerdasan emosional mahasiswa (Aries, et al., 2022). Maka dalam hal ini, mahasiswa yang kurang cerdas secara emosional cenderung tidak memiliki keinginan untuk memperbaiki diri (Halimi, et al., 2021). Hal tersebut secara langsung akan mengurangi tanggung jawab akan kewajibannya sebagai mahasiswa, baik dalam disiplin kehadiran, tugas, dan

sebagainya (Bockorny, et al., 2023). Oleh karena itu, kecerdasan emosional dan motivasi belajar harus seiring sejalan dan tidak dapat berdiri sendiri demi perbaikan perilaku belajar (Stein, 2023). Mahasiswa yang bahagia maka secara emosional akan mampu membuat rencana pencapaian dalam belajar, rasa bahagia dalam diri seseorang merupakan wujud dari kecerdasan emosional (Sun, et al., 2024). Sehingga semakin bahagia seseorang maka semakin termotivasi untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan (Sirgy, et al., 2021). Oleh karena itu, motivasi belajar dan kecerdasan emosional merupakan dua faktor yang mengambil peran penting dalam perbaikan perilaku belajar mahasiswa (Ana, et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kecerdasan emosional merupakan faktor kunci yang secara signifikan membentuk kualitas perilaku belajar mahasiswa. Tingginya motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, disiplin, dan konsisten dalam menjalani proses akademik, sementara kecerdasan emosional membantu mahasiswa dalam mengelola tekanan, menjaga fokus, serta membangun interaksi yang positif dalam lingkungan belajar. Ketika kedua aspek ini berkembang secara bersamaan, mahasiswa tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam kebiasaan belajar, tetapi juga memiliki kesiapan mental dan sikap adaptif yang lebih baik dalam menghadapi tantangan akademik. Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya peran institusi pendidikan dalam tidak hanya menumbuhkan motivasi belajar melalui strategi pembelajaran yang menarik, tetapi juga mengembangkan kecerdasan emosional melalui pendekatan yang mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa, sehingga tercipta perilaku belajar yang lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, A., Usman, A., & Utomo, A. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 7(2), 132-140.
- Al-Said, K. (2023). Influence of teacher on student motivation: Opportunities to increase motivational factors during mobile learning. *Education and Information Technologies*, 28, 13439–13457.
- Ana, N., Consuelo, G., & Tamayo, L. (2024). Emotional Intelligence and Academic Achievement Relationship: Emotional Well-being, Motivation, and Learning Strategies as Mediating Factors. *Psicología Educativa*, 30(2), 67-74.

- Antonopoulou, H. (2024). The Value of Emotional Intelligence: Self-Awareness, SelfRegulation, Motivation, and Empathy as Key Components. *Tchnium Education and Humanities*, 8, 78-92.
- Aries, J., Carballo, J., & Juste, M. (2022). Emotional intelligence and academic motivation in primary school students. *Psicologia*, 35(14).
- Arista, N., Himawan, R., & Pratama, R. (2025). A web-based educational information system for urban agriculture management as a solution to urban land conversion. *Social Agricultur, Food System, and Environmental Sustainability*, 2(1), 17-32.
- Asvio, N., Aspinus, & Suharmon. (2022). The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016. *Noble International Journal of Social Science Research*, 2(2), 16-31.
- Azzahra, D., Dewi, D., & Mutia, N. (2025). Belajar dan Perilaku Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(2), 58-69.
- Bhardwaj, V., Zhang, S., & Tan, Y. (2025). Redefining learning: student-centered strategies for academic and personal growth. *Sec. STEM Education*, 10.
- Bockorny, K., Giannavola, T., & Walters, H. (2023). Effective engagement strategies in HyFlex modality based on intrinsic motivation in students. *Sage Journal*, 25(3).
- Bouchkioua, Z., & Mokhlesse, L. (2021). Motivation to Learning: Toward Achievement. *Psychology*, 12, 462-476.
- Brown, D., Rossetti, Z., & Schuh, M. (2025). Friendship is a miracle”: perceptions of learning environment factors that promote or impede friendship. *Learning Enviroments Research*, 28, 433–454.
- Burke, C., Montross, L., & Dianova, V. (2024). Beyond the Classroom: An Analysis of Internal and External Factors Related to Students' Love of Learning and Educational Outcomes. *Data Mining and Computational Intelligence for E-Learning and Education*, 9(6).
- Chang, Y. C., & Tsai, Y.-T. (2022). The Effect of University Students' Emotional Intelligence, Learning Motivation and Self-Efficacy on Their Academic Achievement—Online English Courses. *Educational Psychology*, 13.
- Chen, J., Lin , L., & Gai, X. (2025). Bridging the gap: an empirical study on learning motivation, pathways, and outcomes in China's 3 + 4 integrated vocational-bachelor education program. *Sec. Educational Psychology*, 16.
- Chung, S., Cichokhi, M., & Chung, K. (2023). Building Emotional Intelligence. *American Society of Plastic Surgeon*, 15(1), 1-5.
- Daniel , K., Msambwa, M., & Anthony, F. (2024). Motivate students for better academic achievement: A systematic review of blended innovative teaching and its impact on learning. *Computer Application in Engineering Education*, 32(4).
- Dhahir, D. (2020). A Qualitative Study on Student Behavior toward Sudden Online Learning Policy. *Journal of Information Technology and its Utilization*, 3(1), 18-23.
- Dumitru, D., & Halpern, D. (2023). Critical Thinking: Creating Job-Proof Skills for the Future of Work. *Journal of Intelligence*, 11(10).
- Eckhaus, E., & Davidovitch, N. (2023). The Effects of Learning Method, Motivation, and Self-Discipline on. *Kasmera*, 51(2), 1-19.
- Eduardo, J., & Gabriel, A. (2022). Indigenous Peoples and the Right to Education: The Dumagat Experience in the Provinces of Nueva Ecija and Aurora, in the Philippines. *Sage Journal*.

- Gbesoevi, E., Ogunkoya, M., & Odedele, O. (2025). Comparative Analysis of Education Funding Policies in Sub-Saharan Africa. *Journal of Human Resources and Management Science*, 7(7), 261-280.
- Ghani, A., Rahim, A., & Yusoff, M. (2021). Effective Learning Behavior in Problem-Based Learning: a Scoping Review. *Medical Science Educator*, 13, 1199–1211.
- Guignard, S., & Shepard, E. (2023). Perspective: Professional Learning Communities as a Strategy for Enhancing Diversity, Equity, and Inclusion in Online Higher Education. *Journal of Interdisciplinary Teacher Leadership*, 7(1), 73-102.
- Halimi, F., Al-Shammari, I., & Navarro, C. (2021). Emotional intelligence and academic achievement in higher education. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(2), 485–503.
- Hamid, S. (2025). Emotional Intelligence in Education: A Catalyst for Effective Teaching and Learning. *Voyage Journal of Educational Studies (VJES)*, 5(1), 2790-7163.
- Hamidi, H., Hejran, A. B., Sarwari, A., & Edogeevna, S. (2024). The Effect of Outcome Based Education on Behavior of Students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(2), 764-773.
- Harefa, D., Sarumaha, M., & Telaumbanua, K. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 240-246.
- How, H., Lan, C., & Kosnandi, S. (2024). Factors of Increasing Students' Motivation in Educational Settings: A Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*, 14(1), 2964-2974.
- Iqbal, J., Asghar, M., & Ashraf, M. (2022). The Impacts of Emotional Intelligence on Students' Study Habits in Blended Learning Environments: The Mediating Role of Cognitive Engagement during COVID-19. *Behavioral Science*, 12(1), 14.
- Jancelewicz, J. M. (2022). The Role of Universities in Social Innovation Within Quadruple/Quintuple Helix Model: Practical Implications from Polish Experience. *Journal of Knowledge Economy*, 13, 2230-2271.
- Jia, Y., Yuexue, Y., & Sheng, Y. (2023). Influencing factors of sense of responsibility among undergraduate nursing students: A cross-sectional study. *Nurse Education Today*, 130.
- Kahveci, H. (2023). The Positive and Negative Effects of Teacher Attitudes and Behaviors on Student Progress. *Journal of Pedagogical Research*, 7(1), 290-306.
- Kakarla, U. (2025). Emotional Intelligence in Interpersonal Communication. *International Journal of Innovative Scientific Research*, 3(1), 111-121.
- Kelkar, N. (2025). An Analysis of Factors Affecting Student Motivation Inside Modern Classroom Learning Environments. *International Journal of Research & Technology*, 13(4), 851–859.
- Kolaregedara, M. (2020). Helping Students Take Responsibility in Their Own Learning Process: My Approaches, Failures, and Successes. *ACS Publications*, 1343, 119-134.
- Lamirin, Sangaji, J., & Lisniasari. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Budha dan Isu Sosial Kontemporer*, 2(2), 95-105.
- Li, Y., & Zhang, L. (2024). Exploring the relationships among teacher–student dynamics, learning enjoyment, and burnout in EFL students: the role of emotional intelligence. *Sec. Educational Psychology*, 14.

- Li, H., Majumdar, R., & Chen, M. (2021). Goal-oriented active learning (GOAL) system to promote reading engagement, self-directed learning behavior, and motivation in extensive reading. *Computers and Educations*, 171.
- Li, J., & Xue, E. (2023). Dynamic Interaction between Student Learning Behaviour and Learning Environment: Meta-Analysis of Student Engagement and Its Influencing Factors. *Journal of Behavioral Sciences*, 13(1).
- Lisa, E., Sokolova, L., & Jablonicka, P. (2023). Motivation to succeed is not enough: motivated students need to know how to plan/organize their steps on their way to success. *Educational Psychology*, 14.
- Lutsenko, O., Lucenko, G., & Khlorenko, M. (2020). Defining the Conditions of Forming Students. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(4), 117-123.
- Macnamara, B., & Burgoyne, A. (2023). Do growth mindset interventions impact students' academic achievement? A systematic review and meta-analysis with recommendations for best practices. *Psychological Bulletin*, 149(3), 133–173.
- Mcguire, S. (2023). *Strategies You Can Incorporate Into Any Course to Improve Student Metacognition, Study Skills, and Motivation*. New York: Routledge.
- Meece, J. (2023). *The Role of Motivation in Self-Regulated Learning*. London: Taylor & Francis Group.
- Merdiaty, N., & Sulistias. (2024). Empowering Learning: The Mediating Role of Teachers in Enhancing Students' Intrinsic Motivation. *Jurnal Pendidikan Al-Ishlah*, 16(4), 5163-5172.
- Molbassynova, Z., Gelisli, Y., & Murzagulova, M. (2024). Psychological Relationship of Student's Logic and Reasoning Skill in The Context of Critical Thinking. *Journal of Psychology and Sociology*, 91(4), 35.
- Mudzakkir, & Darmawan, D. (2024). The Influence Of Teacher Teaching Styles and Learning Motivation on The Learning Achievement. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8(1), 79-81.
- Narciss, S., & Alemdag, E. (2025). Learning from errors and failure in educational contexts: New insights and future directions for research and practice. *British Journal of Educational Psychology*, 95(1), 197-218.
- Pacheco, E. M. (2020). Culture learning theory and globalization: Reconceptualizing culture shock for modern cross-cultural sojourners. *New Ideas in Psychology*, 58.
- Palmer, D. (2020). Teacher Enthusiasm and Student Motivation for. *Global Journal of Educational Studies*, 6(1).
- Pishghadam, R., Faribi, M., & Ahari, M. (2022). Intelligence, emotional intelligence, and emo-sensory intelligence: Which one is a better predictor of university students' academic success? *Sec. Educational Psychology*, 13.
- Rauf, A., Suarman, & Kartikowati, S. (2020). The Influence of Emotional Intelligence and Student Learning Behavior Through Student Motivation on Student Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 4(4), 881-889.
- Ruijuan, L., Srikhoa, S., & Jantharajit, N. (2023). Blending of Collaborative and Active Learning Instructional Methods to Improve Academic Performance and Self-Motivation of Vocational Students. *Asian Online Journal Publishing Group*, 9(4), 6.
- Selelo, M. E. (2024). The Perpetuation of Lazy Thinking by Exploiting Writing Artificial Intelligence Tools: Perceptions from Students in the University of Limpopo. *Journal of English Education and Technology*, 4(4), 230-243.

- Shavkidinova, D., Suyunova, F., & Kholdarova, J. (2023). Education is Important Factor in Human and Country Development. *Current Research Journal of Pedagogics*, 4(1), 27-34.
- Shengyao, Y., Xuefen, L., & Jenatabadi, H. (2024). Emotional intelligence impact on academic achievement and psychological well-being among university students: the mediating role of positive psychological characteristics. *BMC Psychology*, 12, 389.
- Sirgy, M., Yu, G., & Lee, D.-J. (2021). The Dual Model of Materialism: Success Versus Happiness Materialism on Present and Future Life Satisfaction. *Applied of Research in Quality of Life*, 16, 201–220.
- Stein, S. (2023). *Emotional Intellegence for Dummies*. New Jersey: Wiley.
- Sun , Y., Zhou, G., & Deng, X. (2024). Emotional Intelligence and Joyful Teaching: Pathways to. *Proceedings of the 5th International Conference on Education Innovation and Philosophical Inquiries*, 163-168.
- Susanto, & Suhermanto. (2024). Inspiration in Learning: Effort to Build Learning Enthusiasm in Junior High School. *Proceeding of International Conference on Ecuation, Social, and Humanity*, 2(1).
- Sutomo, M. (2025). Characteristics Of Student Learning Styles And Learning Behavior Orientation (Case Analysis of Learning Behavior of Social Studies Education Students UIN Jember). *Jurnal Studi Keislaman*, 16(2), 98-108.
- Usher, E., Golding, J., & Han, J. (2024). Psychology students' motivation and learning in response to the shift to remote instruction during COVID-19. *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology*, 10(1), 16–29.
- Willems, P., & Dehass, A. (2024). *Motivation to learn grows as a result of students' awareness of their responsibilities towards their parents and themselves*. (1 ed.). London: Taylor and Francis Group.
- Yang, X. (2023). A Historical Review of Collaborative Learning and Cooperative Learning. *Springer*, 67, 716-728.
- Zakki, A., Jamaris, & Solfema. (2022). Aksiologis dalam Pendidikan Indonesia (Tinjauan Pasal 1 Ayat 1 UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Nusantara of Research*, 9(1a), 103-116.